

TERTIMPA BATU DARI LERENG BUKIT

Tembok Rumah Warga Gayamharjo Jebol

PRAMBANAN (KR) - Sebuah rumah milik warga Dusun Jali RT 11/RW 04 Gayamharjo Prambanan, Kamis (23/9) malam tertimpa batu besar ukuran 2x2x1,5 meter dari lereng bukit. Dalam peristiwa itu tidak ada korban jiwa, namun dinding rumah milik Harap Suwito rusak.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Sleman Makwan STp MT, Jumat (24/9) mengungkapkan, batu besar itu bertumpu pada pohon trembesi. Saat terjadi hujan, pohon trembesi roboh sehingga batu lepas dari tumpuan pohon.

"Batu besar itu menimpa

dinding rumah milik warga. Akibatnya dinding rumah bagian belakang jebol dengan ukuran 3x3 dan asbes pecah. Untuk korban jiwa tidak ada," ungkap Makwan.

Atas kejadian itu tim Relawan FPRB Bandung Bondowoso didukung TRC BPBD dan warga kemarin

mengevakuasi batu dengan cara dichiping atau dipecah menjadi bagian kecil-kecil. Kemudian pemilik rumah diberi bantuan logistik. "Untuk sementara kami beri bantuan logistik pangan, paket sandang, selimut, kelambu, peralatan makan, peralatan dapur, tas sekolah, terpal, paket

rekreasi, kids ware, family kit. Sedangkan untuk perbaikan rumah belum, nanti nunggu bantuan," terangnya.

Bagi masyarakat yang berada di bawah tebing, Makwan minta supaya meningkatkan kewaspadaannya pada saat musim hujan. Mengingat sangat rawan terjadi tanah longsor. "Kami ingatkan, kalau tinggal di bawah tebing supaya waspada. Terutama kalau ada tanah yang retak karena rawan terjadi longsor," imbaunya. (Sni)-f



KR-Istimewa

Relawan memecah batu yang menimpa rumah warga.

239 Anak Korban Covid Terima Bantuan



KR-Istimewa

Mensos dan Bupati bersama anak-anak korban Covid yang menerima bantuan.

SLEMAN (KR) - Sebanyak 239 anak yatim, piatu, dan yatim piatu korban Covid-19 di Kabupaten Sleman menerima bantuan dari Kementerian Sosial.

Bantuan secara simbolis diserahkan Menteri Sosial Tri Rismaharini bersama Bupati Sleman Kustini SP pada 20 perwakilan anak. Menurut Bupati, bantuan anak korban Covid ini merupakan atensi dari Kemensos sesuai usulan yang dilaporkan oleh Pemkab Sleman pada Kemensos. "Alhamdulillah, Kabupaten Sleman men-

dapat atensi yang cepat dari Kemensos untuk assessment bantuan anak korban Covid-19 ini," ujarnya, Jumat (24/9).

Bupati juga memberikan apresiasi pada keterbukaan sebagian keluarga korban yang tidak mau menerima bantuan dari pemerintah karena merasa masih mampu dan mengharapkan bantuan tersebut diberikan pada yang lebih membutuhkan.

"Keterbukaan dan kejujuran inilah yang sangat kami harapkan agar bantuan dapat merata dan tepat sasaran untuk

mingankan saudara-saudara kita yang lebih berhak," katanya.

Sementara Kepala Dinas Sleman Eko Suhargono mengatakan, Pemkab Sleman melalui Dinas kedepan akan terus melakukan pendataan untuk *cleansing* bagi warga Sleman yang perlu mengakses bantuan dari pemerintah.

"Warga yang tidak mampu akan terus coba kita data untuk mendapatkan bantuan, baik ekonomi, pendidikan maupun kesehatan," tegasnya. (Has)-f

BPN GELAR UPACARA HARI UPA 2021

Berantas Mafia Tanah Sampai Akarnya

BANTUL (KR) - Kantor Agraria dan Tata Ruang (ATR)/Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bantul, Jumat (24/9), menggelar upacara peringatan Undang Undang Pokok Agraria (UUPA) atau Hari Agraria Nasional 2021 di halaman Kantor ATR/BPN Bantul. Sebagai inspektur upacara Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih.

Bupati menekankan, dengan Hari Agraria ini pihaknya berharap kinerja maksimal BPN yang menyangkut hajat hidup orang banyak terkait masalah hak atas tanahnya. BPN Bantul harus bisa mengurus dan mengelola dengan baik, pro rakyat untuk kesejahteraan rakyat. "Juga diperlukan sinergi antara Pemkab Bantul dan BPN sehingga pengelolaan tanah bisa menguntungkan rakyat dan

bermanfaat bagi pemerintah," paparnya.

Mengutip sambutan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional, Sofyan A Djilil, Bupati menegaskan dalam rangka memerangi kejahatan pertanahan atau yang dikenal dengan mafia tanah yang semakin meresahkan masyarakat, Kementerian ATR/BPN bekerjasama dengan Polri untuk memerangi dan memberantas mafia tanah sampai ke akarnya.

Beberapa kasus besar yang sudah diungkap, ada yang sudah divonis dan ada juga yang sedang dalam proses hukum. "Bagi pegawai Kementerian ATR/BPN, baik ASN maupun PPNP jangan sekali-kali menjadi bagian dari mafia tanah. Menteri ATR/BPN tidak segan-segan untuk mengambil

tindakan tegas, bahkan memecat oknum yang terbukti terlibat," tegasnya.

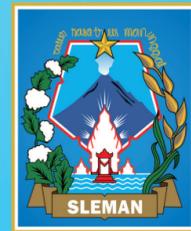
Sementara Kepala BPN Bantul, Iskandar Subagya SH MH, mengemukakan dalam penanganan tanah masyarakat BPN memang butuh sinergitas, komitmen dan tanggungjawab yang besar. Karena itu dalam melayani masyarakat, BPN Bantul melaku-

kan terobosan baru. Salah satunya membuka pelayanan penyuluhan masyarakat tentang pertanahan, hak kepemilikan tanah, kemudahan mensertipikan tanahnya dan sejenisnya. Untuk sosialisasi, edukasi atau penyuluhan pertanahan, masyarakat lebih senang kalau didatangi langsung ke pedukuhannya atau ke kalurahan. (Jdm)-f



KR-Judiman

Potong tumpeng sambut Hari Agraria Nasional di BPN Bantul.



Segera Bayar PBB Anda!

JATUH TEMPO PEMBAYARAN: 30 SEPTEMBER 2021

Hindari Denda 2% Perbulan

Tempat Pembayaran :

BANK BPD DIY

mandiri BNI

BRI syariah BANK BRI

Solusi Keuangan yang Amanah Melayani Dengan Setulus Hati

tokopedia GO BILLS Link Aja!

Dra. Hj. Kustini
Sri Purnomo
BUPATI SLEMAN

PENGUMUMAN

KESESUAIAN KEGIATAN PEMANFAATAN RUANG (KKPR)

1. KKPR Berusaha

- Untuk Pelaku Usaha Kategori UMK (investasi s/d Rp.5.000.000.000.00) diajukan melalui : oss.go.id
- Untuk Pelaku Usaha Kategori Non UMK (Investasi lebih dari Rp.5.000.000.000.00) terbagi sebagai berikut :
 - Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR) untuk wilayah Kapanewon Ngemplak, Berbah, Kalasan dan Prambanan dapat melalui : oss.go.id
 - Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk wilayah Kapanewon Gamping, Godean, Minggir, Moyudan, Seyegan, Mlati, Depok, Ngaglik, Sleman, Tempel, Turi, Pakem, dan Cangkringan dapat melalui :
 - oss.go.id
 - perizinan.slemankab.go.id (SINOM) (selama OSS belum berjalan secara optimal)

2. KKPR Nonberusaha

- Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKKPR) untuk wilayah Kapanewon Ngemplak, Berbah, Kalasan, dan Prambanan melalui : perizinan.slemankab.go.id (SINOM) (hanya berlaku selama Sistem Elektronik Kementerian ATR/BPN belum beroperasi)
- Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) untuk wilayah Kapanewon Gamping, Godean, Minggir, Moyudan, Seyegan, Mlati, Depok, Ngaglik, Sleman, Tempel, Turi, Pakem, dan Cangkringan dapat melalui : perizinan.slemankab.go.id (SINOM) (hanya berlaku selama Sistem Elektronik Kementerian ATR/BPN belum beroperasi)

Cek Info Tata Ruang dengan cara:

atau masuk ke web :

Share Location (Kirim Koordinat)

www.simtaru.slemankab.go.id

disertai foto KTP ke :

oss.go.id

0812-1450-4224

gistaru.atrbpn.go.id

Dapatkan kemudahan mengetahui tata ruang lokasi anda

Iklan layanan masyarakat ini dipersembahkan oleh :
DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG KABUPATEN SLEMAN
Jalan Magelang Km.10, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telp. (0274) 868548, 868405 pesawat 7264 Fax: (0274) 868548
Website: <http://pertaru.slemankab.go.id>, Email: pertaru@slemankab.go.id